

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistic.¹ Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian ialah suatu atribut atau suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (Variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y).

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qu'ran Hadits kelas VII MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang untuk dipelajari menjadi perhatian dalam waktu yang ditentukan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 80.

Sampel adalah merupakan metode sampling, ialah metode pengumpulan ilustrasi yang dicoba dalam penelitian.³ Metode yang diseleksi merupakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) sebab pengumpulan badan ilustrasi dari populasi dicoba dengan cara random tanpa memeperhatikan jenjang yang terdapat dalam populasi.⁴ Populasi dalam penelitian ini ialah pendidik kelas VII MTs Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati yang diambil oleh penelitian adalah kelas VII A, VII B, VII C yang berjumlah 85 anak didik serta determinasi besarnya ilustrasi, Determinasi besarnya sampel peneliti mengutip pada bagan determinasi jumlah ilustrasi dari solvin mempunyai derajat kekeliruan, 5%, 10% 15%. Pada penelitian ini memakai derajat kekeliruan 10% dengan tingkatan keyakinan 85% kepada populasi. Jumlah populasi sebesar 85 siswa, hingga ilustrasi yang hendak didapat dalam penelitia ini merupakan sebesar 46 siswa. Pengumpulan ilustrasi bersumber pada bagan di dasar ini:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel⁵

N	S		
	5%	10%	15%
85	70	46	29

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

S : Jumlah Sampel

D. Desain dan Definisi Operasional Variable

1. Desain

Adapun variable dan indikator dalam riset ini merupakan:

- a. Variabel X / variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas ialah variabel yang menimbulkan akibat pada kesuksesan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87.

dalam penelitian. Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini kreativitas guru dalam pembelajaran *online*.

b. Variabel Y / variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang tergantung pada variabel bebas dalam keberhasilan penelitian yang dilakukan⁶. Adapun variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa di era pandemi *Covid-19*.

2. Definisi Operasional Variable

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X) : Kreativitas guru

Kreativitas hanya bisa dilahirkan oleh orang yang cerdas dan memiliki psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya dari perbuatan otak, namun juga dari emosi dan kesehatan mental juga ikut berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit menghasilkan karya yang kreatif.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) ialah suatu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan jawaban dan penyelesaian masalah, memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal dan selalu memberikan lebih dari satu jawaban, lebih menekankan pada kuantitas bukan kualitas.
- 2) Keluwesan berpikir (*fleksibility*) ialah suatu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

⁶ Cahyana, Rukaisih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 23.

Orang yang kreatif ialah orang yang luwes dalam berpikir.

- 3) Elaborasi (*elaboration*) ialah suatu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.
 - 4) Originalitas (*originalitu/keaslian*) ialah suatu kemampuan untuk melahirkan gagasan yang baru dan unik.⁷
- b. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang maupun kelompok untuk bergerak melakukan sesuatu dengan keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik dari dalam individu maupun dari luar individu. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

1) Memberi Angka

Angka sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa bervariasi sesuai dengan hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka.

2) Hadiah

Hadiah merupakan pemberian sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cinderamata. Hadiah diberikan kepada orang lain dapat berupa apa saja tergantung

⁷Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", Lantanida Journal, Vol.4, No. 1, 2016

dari keinginan pemberi atau disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

3) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar bergairah untuk belajar. Persaingan baik dalam bentuk persaingan individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh seorang siswa.

4) Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar untuk menghadapi ulangan. Ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

5) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan alat motivasi bagi siswa, dari hasil belajar siswa terdorong untuk belajar lebih giat. Hasil belajar siswa ketika mengalami kemajuan, maka siswa akan lebih berusaha untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester berikutnya.

6) Pujian

Pujian bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

7) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud.

8) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas

akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.⁸

E. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi:

1. Angket atau Kuersioner

Kuersioner ialah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki).⁹

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri lebih spesifik apabila dibanding dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.¹⁰ Observasi yang peneliti lakukan dilapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terkait khususnya variable Kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dengan mencatat dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti halnya profil madrasah, visi dan misi, RPP Al-quran Hadist terkait, nama-nama responden.

⁸Afrilia Puspitasari dengan judul: "Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo, 2017." 41.

⁹Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cet.Ke-10, 2009, 7.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. Cet ke-14, 2011), 274.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perlengkapan penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengakulasi informasi supaya aktivitas itu jadi analitis. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitianini adalah angket, wawancara, dan observasi.

Angket dipakai buat mendapatkan informasi kuantitatif dari elastis (independent) X serta elastis (dependent) Y. Rasio pengukuran yang digunakan dalam angket ini merupakan rasio likert. Angket itu tiap pertanyaan dengan tiap- tiap 5 alternatif balasan selaku selanjutnya:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

Ada pula kisi- kisi angket buat variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) merupakan selaku selanjutnya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*Independen*) dan Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
Kreativitas Guru dalam pembelajaran Online (Variabel Bebas)	1. Keluwesan Berpikir (<i>fleksibility</i>)	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
	2. Kelancaran berpikir (<i>fluency of thinking</i>)	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20
	3. Elaborasi (<i>elaboration</i>).	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30
	4. Originalitas (<i>originality/keaslian</i>).	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40.

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal
Motivasi Siswa di era pandemi Covid-19 (Variabel Terikat)	1. Memberi angka, memberi hadiah, memberi pujian.	1, 2, 3, 4, 5
	2. Saingan atau kompetisi, Memberi ulangan dan mengetahui hasil.	6, 7, 8, 9, 10
	3. Hasrat untuk belajar dan minat.	11, 12, 13, 14, 15

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validitas dan reliabilitas instrument

Validitas ialah sesuatu dimensi yang membuktikan tingkatan bukti sesuatu instrument. Percobaan keabsahan dipakai untuk mengenali kelayakan butir-butir dalam sesuatu catatan pertanyaan dalam mendefinisikan sesuatu elastis. Percobaan keabsahan dicoba pada tiap biji persoalan di percobaan validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan $\text{sig } 5\%$. Jika $r \text{ table} < r \text{ hitung}$ valid.

Reliabilitas merupakan dimensi sesuatu kemantapan serta kestabilan responden dalam menanggapi perihal yang berhubungan dengan kontruk-kontruk persoalan yang ialah format sesuatu elastis serta lapisan dalam sesuatu wujud kuisioner. Percobaan reliabilitas bisa dicoba dengan cara bersama-sama kepada semua butir persoalan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable.¹²

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan suatu aspek dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat.¹³ Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, keajegan, dan atau kehandalan instrumen untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya.¹⁴ Perlu adanya pengujian validitas dan juga reliabilitas suatu instrumen

¹² V. wiratna Sujarweni, *Spss untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

¹⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 116.

sebelum instrumen penelitian diterapkan kepada seluruh responden. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid¹⁵. Uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Oleh karena itu, pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹⁶

Kecermatan validitas isi butir-butir soal tersebut dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir itu representatif. Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan :

s : $r - lo \Rightarrow$ s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah.

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

- lo : Angka penilaian validitas yang terendah
- r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

- $0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi
- $0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi
- $0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
- $0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
- $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel terkait. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dan pertanyaan.

Melaksanakan percobaan reliabilitas bisa dipakai program SPSS dengan memakai percobaan statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60, sebaliknya jika *cronbach alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel¹⁸. Penelitian ini, pengukuran reliabilitas penelitian mem

¹⁷ Saifuddin Azwar, Validitas dan Reliabilitas, Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, 9. Tersedia di: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiranmpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skilllulusan.pdf>

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98

akai *one shot* ataupun pengukuran sekali saja dengan percobaan statistik cronbach alpha.

H. Uji Asumsi Klasik

Penganalisisan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan kepada seluruh variabel secara bersama-sama. Uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan test of normality (Kolmogorov Smirnov test).¹⁹

- Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal²⁰.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah uji yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus). Uji linearitas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar)

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106

²⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109

seperti yang digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Kriteria uji linearitas yaitu:

- a. Apabila pada diagram membidik ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori linear.
- b. Apabila pada diagram tidak membidik ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori tidak linear.²¹

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan yaitu deskriptif dan inferensial. Sesudah data terkumpul, maka langkah berikutnya ialah menganalisa data tersebut. Adapun tahapan analisisnya adalah:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ialah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan ini merupakan tahap pengelompokkan data hasil penelitian mengenai kreativitas guru pada pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di Mts Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*. Selanjutnya dengan menganalisis data tersebut menggunakan teknis analisi statistik dengan cara menghitung skor yang berasal dari jawaban angket yang telah dibagikan kepada responden.

Adapun kriteria alternatif jawaban dan skornya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Sangat Relevan (SR) dengan angka 5 (buat pertanyaan *favorabel*) serta angka 1 (buat pertanyaan *unfavorabel*).
- b. Untuk alternatif jawaban (R) dengan angka 4 (buat pertanyaan *favorabel*) serta angka 2 (buat pertanyaan *unfavorabel*).
- c. Untuk alternatif jawaban Cukup Relevan (CR) dengan angka 3 (buat pertanyaan *favorabel*) serta angka 3 (buat pertanyaan *unfavorabel*).

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

- d. Untuk alternatif jawaban Tidak Relevan (TR) dengan angka 2 (buat pertanyaan *favorabel*) serta angka 4 (buat pertanyaan *unfavorabel*).
- e. Untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Relevan (STR) dengan angka 1 (buat pertanyaan *favorabel*) serta angka 5 (buat pertanyaan *unfavorabel*).

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan langkah pembuktian bukti hipotesis yang pengarang ajukan. Pada langkah ini, dicoba dua jenis anggapan yang hendak dianalisa lebih lanjut, yang mencakup:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).²² Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji nilai variabel x (Kreativitas Guru dalam pembelajaran *online*) dan variabel y (Motivasi belajar siswa).

Ada pula langkah-langkah pengujian anggapan deskriptif merupakan selaku selanjutnya:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel.
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{x - \pi_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}
 $\bar{x}$: Rata-rata.
 π_0 : Nilai yang dihipotesiskan.
S : Standar deviasi

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-17, 2013, 120.

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji Hipotesis asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel x (kreativitas guru dalam pembelajaran *online*) dan variabel y (motivasi belajar siswa), untuk mengujinya memakai kolerasi simpel (*product moment*) ada pula langkah-langkahnya selaku selanjutnya:

- 1) Merumuskan Hipotesis
- 2) Memberi tabel penolong
- 3) Memberi r kolerasi dengan rumus sebagai berikut²³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Rxy : Koefisien korelasi product moment variable X dan Y
- x : Variabel bebas
- y : Variabel terikat
- xy : Perkalian antara X dan Y
- n : Jumlah subyek yang diteliti
- Σ : Jumlah

- 4) Mencari koefisien determinasi
 $R^2 = (r)^2 \times 100 \%$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan yang lebih lanjut dari uji hipotesis. Interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji Signifikansi hipotesis deskriptif mencakup percobaan signifikansi anggapan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran *online* (X) serta Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan metode menyamakan angka percobaan anggapan deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} .

²³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 213.

Pengetesan anggapan deskriptif dalam penelitian ini memakai 2 pihak (kanan serta kiri). Pengetesan anggapan awal elastis X serta Y, formulanya merupakan:

Ho.x : Kreativitas guru dalam pembelajaran *online* di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dinyatakan dalam kategori baik.

Ho.y : Motivasi belajar siswa di era pandemi *covid-19* di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dinyatakan dalam kategori tinggi.

Adapaun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ha tidak dapat ditolak atau Ho ditolak
- b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran *online* (X) dengan motivasi belajar siswa di era pandemi *Covid-19* (Y) dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Rumus hipotesisnya :

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Sedangkan rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikan korelasi sederhana adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

r^2 : Nilai koefisien determinasi

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak²⁴



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 185.